

ABSTRAK

Bahiyah, Luluk Faridatul. 2018. *Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) dengan Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Al – Badri Kalisat Jember Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Dra. Tri Endang Jatmikowati, M.Si, (2) Chusnul Khotimah G. S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Model Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), Model Pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS), aktivitas belajar, hasil belajar.

Latar belakang penelitian ini didasari oleh anggapan siswa bahwa matematika itu sulit dan membosankan sehingga sebelum waktu pelajaran matematika siswa sudah tidak bersemangat untuk belajar matematika. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa menurun dan menyebabkan siswa pasif dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Pembelajaran yang berlangsung di MTs Al – Badri Kalisat Jember cenderung berpusat pada guru sehingga hanya terjadi interaksi satu arah yaitu dari guru ke peserta didik dan tidak ada timbal balik dari peserta didik ke guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dan perbandingan antara siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dengan siswa yang diajar menggunakan tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap aktivitas dan hasil belajar matematika siswa.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Badri Kalisat Jember pada tanggal 08 – 28 mei 2018. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Al-Badri Kalisat Jember dan sampel penelitian ini yaitu siswa kelas VIII C dan VIII D.

Hasil pengujian tes untuk data *pretest* kelas eksperimen dan kontrol, diperoleh bahwa ($Z_{hitung} = -0,263$) < ($Z_{tabel} = 1,96$) maka H_0 diterima. Berdasarkan hasil pengamatan saat proses belajar mengajar berlangsung dapat diketahui bahwa rata – rata aktivitas belajar siswa kelas eksperimen pertemuan pertama yaitu 77,083% dan pertemuan kedua yaitu 78,333%, sedangkan kelas kontrol rata – rata aktivitas siswa pada pertemuan pertama yaitu 68,678% dan pertemuan kedua yaitu 70,689%. Sedangkan untuk hasil pengujian pada hasil *posttest* kelas eksperimen dan kontrol, diperoleh nilai ($t_{hitung} = 2,248$) > ($t_{tabel} = 2,0117$) dan nilai signifikan < α yaitu $0,029 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dengan tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap aktivitas dan hasil belajar matematika siswa, serta aktivitas dan hasil belajar matematika siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) lebih baik dari pada siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).